Reksa Dana Insight Community Development

Laporan Kinerja Bulanan 31 Januari 2018



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha Fund Management. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Risiko Wanprestasi

Min Saldo Penvertaan

Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Perubahan Pengurus: Komisaris Utama

AAG Wisnu Wardhana Komisaris Andjaja Matram Direktur Utama

Direktur

Thomas Harmanto

500,000

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dan meningkat dalam jangka panjang serta memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (*Community Development*).

Profil Reksa Dana			
Jenis Reksa Dana	Campuran		
Bank Kustodian	Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tanggal Peluncuran	28-Jan-14		
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	411,934,818,310.55		
NAB / Unit	820.5366		
Faktor Risiko Utama			
Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik			
Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan			
Risiko Likuiditas			

Imbal Hasil Bulan Ini	1.14%
Imbal Hasil Year To Date	1.14%
Biaya Pembelian	1.0%
Biaya Penjualan Kembali (≤ 1 tahun)	0.5%
Biaya Manajer Investasi	0.85%
Dana Pemberdayaan Masyarakat	0.50%
Akumulasi Dana Program kepada	
Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun	5,049,427,313
Min Investasi Awal	500,000
Min Investasi Berikutnya	500,000

	Sekilas Pembahasan Manajer Investasi					
	IDR/USD	IHSG	BINDO Index			
Open	13,548	6,363.07	229.43			
Close	13 376	6 605 62	222 71			

IHSG selama bulan Januari 2018 ditutup menguat 250 poin (+3.93%) ke level 6,605.63. Investor asing tercatat melakukan tekanan jual Rp 952 miliar pada tutupan perdagangan harian IHSG Rabu (31/1). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 870 T. Rupiah ditutup menguat 1.56% ke posisi Rp 13,376 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 3.2% ke level 1,345.14 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 7.1% ke level 64.73 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 104 USD/MT (2.7%). Sementara itu, harga CPO naik 1.9% ke level 2,490.00 Ringgit/ton.

Penguatan harga minyak hingga menembus \$70 per barel, mendorong kenaikan imbal hasil dari US Treasury dan ekspektasi inflasi global. Kami melihat hal tersebut berpotensi memberikan tekanan terhadap inflasi di Indonesia, yang dapat berujung pada kenaikan imbal hasil pada instrumen obligasi. Walau begitu pemerintah tetap menyatakan akan terus melanjutkan komitmen dalam menjaga tingkat inflasi dan kenaikan dari harga-harga yang menjadi komponen utama dari tingkat inflasi. Sementara dari sisi foreign inflow kami perkirakan berlanjut mengingat masih menariknya real yield, membaiknya kondisi makroekonomi dan ekspektasi kenaikan rating dari Moody's.

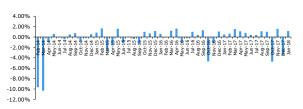
Sepanjang bulan Januari 2018, sektor pertambangan menjadi yang terkuat di IHSG (+25.0%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+11.5%), properti & konstruksi (+8.6%), perdagangan (+4.7%), keuangan (+3.0%), aneka industri (+2.3%), pertanian (+1.9%), serta sektor industri barang konsumsi (+0.2%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain infrastruktur (-1.8%).

NAB / Unit 820.5366

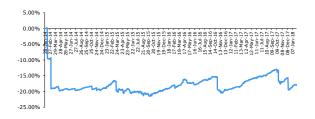


Kinerja dan Tolok Ukur						
Indikator	28-Jan-14	31-Jan-18	Return (%)			
Reksa Dana I-Comm	1,000.00	820.54	-17.95%			
IHSG	4,341.65	6,605.63	52.15%			
BINDO Index*	143.75	232.71	61.88%			
*)Bloomberg Indonesia Sovereign Local Index						
Kebijakan Investasi						
Efek bersifat ekuitas (saham)			1% - 79%			
Efek bersifat utang			1% - 79%			
Instrumen pasar uang			0% - 20%			

Kinerja Per Bulan



Kinerja Sejak Peluncuran

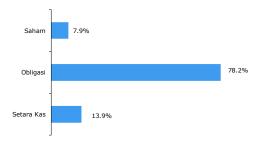


Alokasi Aset

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

Obligasi Bkljt II Bank BRI Thp III Thn 2017 Seri C Obligasi Bkljt II Waskita Karya Thp III Thn 2017 Seri A Obligasi I BRI Agro Thn 2017 Seri A Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062 Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

